

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan desain penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan rencana alur kegiatan.

3.1 Desain Penelitian

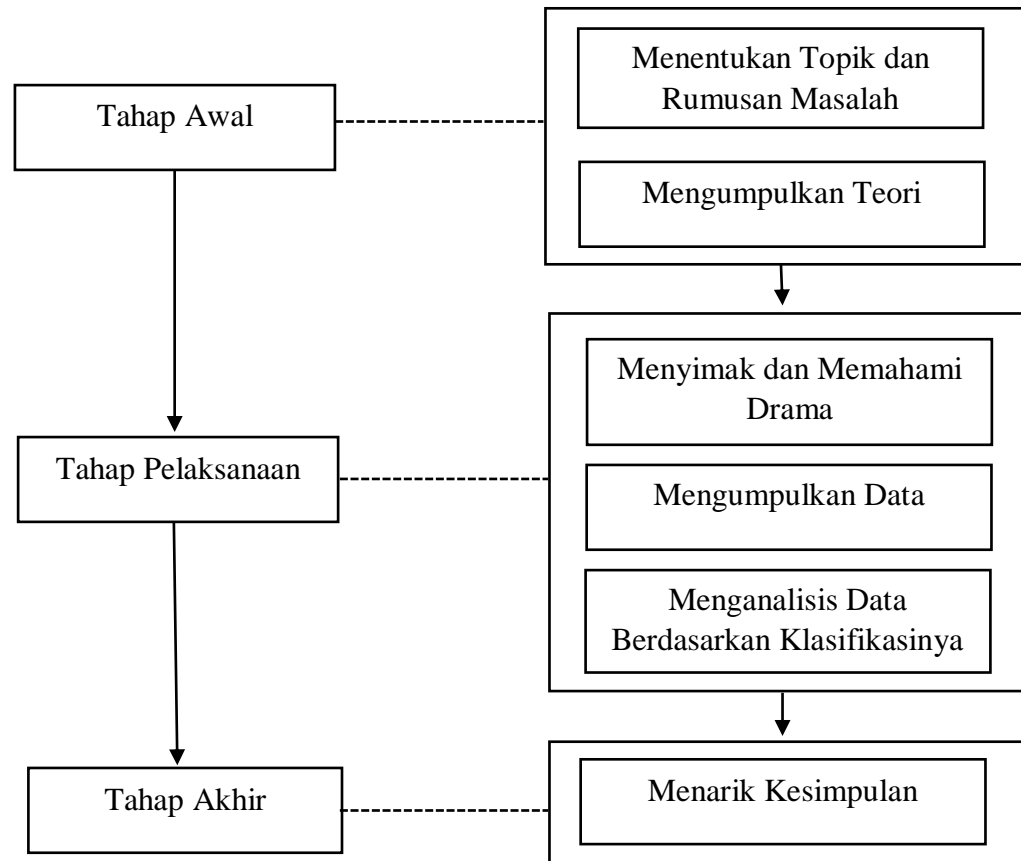
Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan secara *holistic* melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2008, hlm. 6). Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Mardawarni, 2020, hlm. 8) bahwa hasil metodologi penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Saryono (2010, hlm. 49) juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks yang mengarah ke deskripsi secara detil dan mendalam tentang apa yang terjadi sebenarnya di lapangan studi (Nugrahani, 2014, hlm. 4). Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis memilih penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, kalsifikasi, dan kajian makna istilah bisnis bahasa Korea dalam drama “*Misaeng: Incomplete Life*”.

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal penulis menentukan topik, kemudian merumuskan permasalahan. Topik pada penelitian ini adalah mengenai istilah bisnis bahasa Korea, berdasarkan rumusan masalah mengenai bentuk, klasifikasi jenis dan asal bahasa, serta kajian makna. Setelah itu, penulis mencari teori yang berkaitan dengan penelitian

sebagai acuan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data-data dari sumber drama “*Misaeng: Incomplete Life*”, setelah itu dilakukan analisis istilah bisnis bahasa Korea berdasarkan klasifikasi bentuk dan maknanya.

Pada tahap akhir, penulis akan menarik kesimpulan setelah analisis data yang telah dilakukan. Lalu kemudian hasilnya akan disusun dalam laporan penelitian. Adapun desain pemikirannya adalah sebagai berikut.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Taylor dan Bogdan (dalam Antika, 2022, hlm. 29) data penelitian berbentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan deskriptif. Data dari penelitian ini adalah kata dan frasa istilah bisnis bahasa Korea. Adapun sumber data penelitian ini diambil dari drama “*Misaeng: Incomplete life*” berjumlah 20 episode, dengan masing-masing

Nashreen Shadiqa Hidayat, 2023

ISTILAH BISNIS BAHASA KOREA DALAM DRAMA “MISAENG: INCOMPLETE LIFE” (KAJIAN MORFOSEMANTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

episode berdurasi 60-90 menit. Drama *Misaeng: Incomplete Life* (미생- 아직 살아 있지 못한 자) [misaeng – ajik sara itji mothan ja] tayang pada 17 Oktober – 20 Desember 2014 dan disiarkan melalui chanel tvN.

Misaeng: Incomplete Life menceritakan tentang kehidupan perkantoran di perusahaan dagang internasional One International dari sudut pandang Jang Geu Rae, tokoh utama yang merupakan pegawai magang di tim penjualan 3. Drama ini berfokus pada perjuangan Jang Geu Rae hingga menjadi pegawai kontrak berkat kegigihannya dalam bekerja serta inovasinya dalam membuat dan menjalankan ide bisnis. Lalu cerita berlanjut pada perjuangan Jang Geu Rae untuk bertahan bekerja di perusahaan besar walaupun ia hanya seorang lulusan SMA. Peneliti mengambil sumber data melalui situs Netflix.



Gambar 3. 1 Poster Drama 미생- 아직 살아 있지 못한 자
 “*Misaeng: Incomplete Life*”

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah berikut, yaitu:

- 1) Teknik Simak

Metode simak adalah memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa, tak hanya secara lisan tetapi juga tertulis (Mahsun, 2013, hlm. 92). Penulis melakukan teknik ini pada sumber data penelitian, yaitu drama *Misaeng: Incomplete Life* untuk menyimak penggunaan bahasa berupa istilah bisnis yang muncul pada drama tersebut.

2) Teknik Catat

Teknik ini merupakan lanjutan yang dilakukan setelah melakukan teknik simak (Mahsun, 2013, hlm. 93). Penulis melakukan teknik catat untuk mencatat istilah-istilah bisnis bahasa Korea yang muncul pada drama *Misaeng: Incomplete Life* yang selanjutnya akan dikumpulkan untuk dianalisis.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menonton drama *Misaeng: Incomplete Life* sebagai objek penelitian.
- 2) Menyimak istilah bisnis bahasa Korea yang muncul pada drama tersebut.
- 3) Mengklasifikasikan data sesuai kategori istilah berdasarkan asal bahasa, jenis dan pembentukannya.

3.4 Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 334) menjelaskan analisis data sebagai proses pencarian dan penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, membaginya dalam unit-unit, mensistensiskannya, menyusun ke dalam pola, memilah data yang paling penting untuk diteliti, lalu menarik kesimpulan yang didapat dan dibagikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992 hlm. 16) yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan data, mengklasifikasikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak dibutuhkan dan

mengorganisasikan data sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan akhir lalu diverifikasi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan memilah istilah-istilah dalam ruang lingkup bisnis dan membagi dalam kategorinya.

2) Menyajikan data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2017 hlm. 341). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah istilah bisnis akan dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk matriks dan penjelasan dalam bentuk teks naratif.

3) Menarik kesimpulan

Pada tahap ini ditarik kesimpulan atau inti dari data yang diperoleh untuk selanjutnya disusun dan disajikan sebagai pernyataan singkat dan padat yang dapat memberikan penjelasan atau elaborasi secara menyeluruh.

Analisis data akan dilakukan berdasarkan tabel data sebagai berikut. Tabel 3.1 digunakan untuk mendeskripsikan bentuk, klasifikasi, dan makna istilah bisnis dalam drama “*Misaeng: Incomplete Life*”. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis berdasarkan klasifikasinya dalam bentuk matriks seperti berikut;

Tabel 3. 1

Bentuk dan Klasifikasi Istilah Bisnis

No Data	Episode (Menit)	Istilah Bisnis	Asal Bahasa	Bentuk	Jenis	Arti	Makna
1	1 (7'08)	일당 [ildang]	KC	M	B	Upah Harian	KS
2	1 (12'19)	영업팀 [yeongeop tim]	KCSA	M	D	Tim Penjualan	KS

Keterangan:**Asal Bahasa:**

- AK : Asli Korea
 KC : Karakter Cina
 SA : Serapan Asing
 KCAK : Karakter Cina + Asli Korea
 KCSA : Karakter Cina + Serapan Asing
 SAAK : Serapan Asing + Asli Korea

Bentuk:

- M : Majemuk
 P : Penurunan
 PK : Perubahan Kosong
 PD : Perubahan Dalam
 PL : Pengulangan
 LKK : Leksikalisasi Kata Kerja
 C : Campuran
 K : Kontraksi
 FT : Formasi Terbalik

Jenis:

- R : Ruang
 B : Biaya
 O : Otoritas (kemampuan, kekuatan, hak)
 PK : Perkumpulan (organisasi)
 P : Produk
 OR : Orang
 K : Kuantitas (proporsi, unit)
 D : Departemen (perusahaan, institusi)
 H : Hubungan (koneksi)
 A : Abstrak
 I : Ilmu

S : Sistem (bentuk, metode, cara)

L : Lain-lain

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penting dilakukan pada penelitian kualitatif untuk menguji validitas dan reabilitas. Salah satu kriteria pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atau *credibility* (Hadi, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara triangulasi sebagai teknik untuk menguji kepercayaan. Dalam kaitannya dengan pemeriksaan data, Meolong (2008, hlm. 178) mengartikan triangulasi sebagai teknik keabsahan data yang menggunakan hal-hal (data) lain untuk memverifikasi data atau membandingkan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk membandingkan data adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Penulis memilih triangulasi teori sebagai teknik pemeriksaan data, sehingga hasil akhir penelitian ini akan dibandingkan dengan teori yang relevan. Kemudian hasil penelitian tersebut divalidasi terkait kelayakannya oleh ahli pada bidang penelitian ini, yaitu dosen prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.